



## ANALISIS MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 51 JAKARTA

### *ANALYSIS OF INTEREST IN CONTINUING EDUCATION TO COLLEGE AMONG STUDENTS IN GRADE XI OF SMK NEGERI 51 JAKARTA*

Laila Setyo Nur Qolbi<sup>1\*</sup>, Nadya Fadillah Fidhyallah<sup>2\*</sup>, Rizka Zakiah<sup>3\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email: [lailasetyonurqolbi06@gmail.com](mailto:lailasetyonurqolbi06@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadyaffidhyallah@unj.ac.id](mailto:nadyaffidhyallah@unj.ac.id)<sup>2</sup> \*, [rizkazakiah@unj.ac.id](mailto:rizkazakiah@unj.ac.id)<sup>3</sup> \*

#### Article Info

##### Article history :

Received : 07-06-2025

Revised : 09-06-2025

Accepted : 11-06-2025

Published : 14-06-2025

#### Abstract

*The purpose of this study is to determine and provide empirical evidence regarding the influence of family socioeconomic status, parental support, and self-efficacy on the interest in continuing education to college among 11th grade students at SMK Negeri 51 Jakarta. This study uses a quantitative research method with primary data obtained using a questionnaire distributed to 11th grade students at SMK Negeri 51 Jakarta. The sampling technique used in this study was probability sampling, specifically simple random sampling. The analysis technique employed in this study was multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25. The results of this study consist of: (1) family socioeconomic status has a positive and significant influence on the interest in continuing education to higher education; (2) parental support has a positive but insignificant effect on the interest in continuing education to higher education; (3) self-efficacy has a positive and significant effect on the interest in continuing education to higher education; (4) family socioeconomic status, parental support, and self-efficacy have a simultaneous effect on the interest in continuing education to higher education.*

**Keywords :** *Family Socioeconomic Status, Parental Support, Self-Efficacy*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil dari penelitian ini terdiri dari (1) status sosial ekonomi keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (2) dukungan orang tua berpengaruh secara positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (3) efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi; (4) status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri

#### PENDAHULUAN

Di era persaingan global saat ini, daya saing tenaga kerja memegang peranan penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Semakin tinggi kualitas dan keterampilan yang dimiliki oleh



sumber daya manusia (SDM) di suatu negara, maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional (Sairmaly, 2023). Daya saing tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perkembangan teknologi dan faktor internal seperti tingkat pendidikan. Apabila suatu negara tidak cukup mampu untuk menciptakan SDM yang berkualitas, maka akan semakin sulit bagi para pekerja atau calon tenaga kerjanya untuk bersaing dalam pasar global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi suatu hal yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan global (Jamilah *et al.*, 2024). Untuk meningkatkan kualitas SDM di era persaingan global saat ini, pendidikan menjadi langkah yang tepat untuk diambil. Melalui pendidikan, seorang individu dapat meningkatkan dan memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Nurdin & Mulyanti, 2023). Oleh karena itu, investasi di bidang pendidikan menjadi salah satu langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas SDM di suatu negara.

Pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan dan menciptakan SDM yang berkualitas telah mendorong berbagai pihak termasuk pemerintah agar dapat memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas melalui berbagai kebijakan seperti program beasiswa, bantuan pendidikan, dan subsidi biaya sekolah (Larasati *et al.*, 2022). Melalui kebijakan tersebut diharapkan semakin banyak masyarakat di negara Indonesia yang mampu mengenyam pendidikan. Di negara Indonesia, pendidikan formal di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terbagi ke dalam beberapa tingkat mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah (Syaadah *et al.*, 2022). Sekolah menengah dibagi menjadi dua jenis, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kedua jenis sekolah ini memiliki tujuan yang berbeda bagi para lulusannya, tetapi sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang akan dihasilkan nantinya. Kurikulum SMK dirancang agar siswanya memiliki keterampilan yang praktis sesuai dengan kebutuhan industri (Wulandhari, 2013). Namun demikian, meskipun tujuan dari SMK adalah untuk mencetak tenaga kerja siap pakai, akan tetapi kenyataan di lapangan jurstru menunjukkan bahwa lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran tertinggi di negara Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2025). Hal ini menjadi sebuah tantangan besar dalam sistem pendidikan vokasi di Indonesia.

Berdasarkan pengalaman penelitian saat melakukan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 51 Jakarta, peneliti melihat adanya kecenderungan di kalangan siswa kelas XI untuk langsung bekerja setelah lulus dari SMK. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi keputusan tersebut, seperti keadaan finansial keluarga, permintaan orang tua, dan perasaan tidak percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Ketiga alasan tersebut relevan dengan permasalahan dalam hal status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri.

Sesuai dengan pendapat Ganie (2022) yang mengatakan bahwa siswa yang berasal dari latar belakang keluarga dengan kondisi ekonomi yang tinggi cenderung memiliki aspirasi pendidikan yang tinggi dikarenakan mereka tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan selama proses pendidikan berlangsung. Selanjutnya menurut Hazira dan Natsir (2024) orang tua yang memberikan dukungan penuh dan positif terhadap rencana hidup anak mereka cenderung akan mendorong dan memotivasi anak agar terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, siswa dengan tingkat efikasi diri (kepercayaan terhadap kemampuan dirinya sendiri) yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan selama masa



pendidikannya (Hanım & Puspasari, 2021). Mereka juga lebih termotivasi untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Faktor-faktor tersebut mengindikasikan bahwa status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada siswa SMK.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yang kemudian data tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk angka untuk kemudian dianalisis dan dilihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Abdullah et al., 2022). Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dari SMK Negeri 51 Jakarta yang berjumlah 249 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 154 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan model skala Likert 5 point. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* 25 yang terdiri dari statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (Simultan), dan uji t (Parsial).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan apakah item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan pada sebuah penelitian dinyatakan valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan kepada 50 responden berbeda dengan responden utama dengan menggunakan teknik *corrected item total correlation* yang disebut sebagai r hitung dengan ketentuan pengambilan keputusan berupa r hitung > r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil dari uji validitas dalam penelitian ini.

**Table 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel (N=48)	Keterangan
Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)	Y1	0,231	0,284	Tidak Valid
	Y2	0,338	0,284	Valid
	Y3	0,518	0,284	Valid
	Y4	0,443	0,284	Valid
	Y5	0,360	0,284	Valid
	Y6	0,230	0,284	Tidak Valid
	Y7	0,503	0,284	Valid
	Y8	0,488	0,284	Valid
Status Sosial Ekonomi Keluarga (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,519	0,284	Valid
	X1.2	0,460	0,284	Valid
	X1.3	0,366	0,284	Valid
	X1.4	0,469	0,284	Valid
	X1.5	0,577	0,284	Valid



	X1.6	0,460	0,284	Valid
Dukungan	X2.1	0,635	0,284	Valid
Orang Tua	X2.2	0,607	0,284	Valid
(X <sub>2</sub> )	X2.3	0,178	0,284	Tidak Valid
	X2.4	0,551	0,284	Valid
	X2.5	0,281	0,284	Tidak Valid
	X2.6	0,425	0,284	Valid
	X2.7	0,728	0,284	Valid
	X2.8	0,237	0,284	Tidak Valid
	X2.9	0,381	0,284	Valid
Efikasi Diri	X3.1	0,605	0,284	Valid
(X <sub>3</sub> )	X3.2	0,235	0,284	Tidak Valid
	X3.3	0,342	0,284	Valid
	X3.4	0,337	0,284	Valid
	X3.5	0,351	0,284	Valid
	X3.6	0,452	0,284	Valid
	X3.7	0,538	0,284	Valid
	X3.8	0,422	0,284	Valid
	X3.9	0,456	0,284	Valid
	X3.10	0,441	0,284	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat 6 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, yaitu pada item pernyataan Y1, Y6, X2.3, X2.5, X2.8, dan X3.2. Dengan demikian, item pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dan tidak dimasukkan dalam kuesioner yang akan disebar kepada sampel utama dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item pernyataan yang valid dengan menggunakan ketentuan perhitungan *Cronbach's Alpha*, yaitu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini.

**Table 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)	0,703	6	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Keluarga (X <sub>1</sub> )	0,723	6	Reliabel
Dukungan Orang Tua (X <sub>2</sub> )	0,795	6	Reliabel
Efikasi Diri (X <sub>3</sub> )	0,751	9	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat penelitian. Bagian ini berisi paparan hasil, analisis data serta pembahasan dari penulis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori



dan/atau hasil penelitian sejenis. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, dan/atau bagan.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogoro-smirnov adalah data penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

**Table 3. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		154
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.27099096
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.055
	<i>Positive</i>	.055
	<i>Negative</i>	-.053
<i>Test Statistic</i>		.055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF), yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,434	2,303
Dukungan Orang Tua	0,366	2,734
Efikasi Diri	0,529	1,889

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X<sub>1</sub>) adalah 0,434, Dukungan Orang Tua (X<sub>2</sub>) adalah 0,366, dan



Efikasi Diri ( $X_3$ ) adalah 0,529. Sedangkan untuk nilai VIF pada variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga adalah 2,303, Dukungan Orang Tua adalah 2,734, dan Efikasi Diri adalah 1,889. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Sebuah model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas) apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	6,344	0,000
Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,407	0,684
Dukungan Orang Tua	-0,875	0,383
Efikasi Diri	-1,778	0,078

a. Dependent Variabel: Abs\_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_1$ ) adalah 0,684. Kemudian untuk variabel Dukungan Orang Tua ( $X_2$ ) adalah 0,383. Sedangkan untuk variabel Efikasi Diri ( $X_3$ ) adalah 0,078. Dikarenakan nilai signifikansi dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai pada variabel independen dan menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah hubungannya positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini.

**Table 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficient <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,108	1,475		0,073	0,942



Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,286	0,081	0,273	3,552	0,001
Dukungan Orang Tua	0,171	0,087	0,165	1,967	0,051
Efikasi Diri	0,375	0,058	0,448	6,430	0,000

a. Dependent Variabel: Minat Melanjutkan Pendidikan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 6 maka persamaan regresi linear berganda yang didapat adalah:

$$\text{Minat Melanjutkan Pendidikan} = 0,108 + 0,286X_1 + 0,171X_2 + 0,375X_3$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh, yaitu sebesar 0,108 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, dan Efikasi Diri) bernilai 0, maka variabel dependen (Minat Melanjutkan Pendidikan) bernilai 0,108. Nilai koefisien regresi variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,286. Nilai ini menunjukkan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan. Apabila dilakukan penambahan 1 nilai pada variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga, maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan juga meningkat sebesar 0,286 dengan anggapan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan) dan berlaku untuk sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Orang Tua ( $X_2$ ) sebesar 0,171. Nilai ini menunjukkan variabel Dukungan Orang Tua memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan. Apabila dilakukan penambahan 1 nilai pada variabel Dukungan Orang Tua, maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan juga meningkat sebesar 0,171 dengan anggapan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan) dan berlaku untuk sebaliknya. Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri ( $X_3$ ) sebesar 0,375. Nilai ini menunjukkan variabel Efikasi Diri memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan. Apabila dilakukan penambahan 1 nilai pada variabel Efikasi Diri, maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan juga meningkat sebesar 0,375 dengan anggapan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan) dan berlaku untuk sebaliknya.

## Pembahasan

### Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,286 dan nilai (Sig.) < 0,05, yaitu sebesar 0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rowi dan Soesatyo (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan dan Damayanti dan Wulandari (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap minat karier sebagai guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya status sosial ekonomi sebuah keluarga akan mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan pendidikan.



### **Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh secara positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,171 dan nilai (Sig.) > 0,05, yaitu sebesar 0,051. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik dan Sugiarti (2023) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dukungan yang diberikan oleh orang tua tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam menentukan minat anak, khususnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dan nilai (Sig.) < 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2024) dan Rahmawati dan Rahmi (2023) yang menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri yang dimilikinya.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 79,538 dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan nilai  $R^2$  didapatkan informasi bahwa minat siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi dipengaruhi sebesar 61,4% oleh gabungan dari variabel status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, berdasarkan hasil regresi berganda yang dilakukan terhadap ketiga variabel independen dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa variabel efikasi diri lebih besar pengaruhnya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu sebesar 44,8% sedangkan status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh sebesar 27,3% dan untuk dukungan orang tua sebesar 16,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Navari *et al.* (2022) yang menjelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Penemuan ini memperkuat dugaan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu faktor status sosial ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan efikasi diri. Oleh karena itu, ketiga faktor ini perlu diperhatikan secara bersama-sama pengaruhnya terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Status Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta, 2) Dukungan Orang Tua berpengaruh secara positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta, 3) Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta, 4) Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dukungan Orang Tua, dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.  
[https://www.researchgate.net/publication/369912999\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/369912999_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif)
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024*. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Damanik, R., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, 2(1), 25–41.  
<https://doi.org/10.26623/rjp.v2i1.6751>
- Damayanti, F. E., & Wulandari, R. N. A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Employability Skills Terhadap Minat Karir Sebagai Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1664–1674.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6557>
- Ganie, G. R. (2022). A Systematic Review of Factors Influencing Students' Educational Aspirations. *Towards Excellence*, 14(3), 829–844. <https://doi.org/10.37867/TE140376>
- Hanim, L. F., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1838–1848. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.682>
- Hazira, P., & Natsir, M. (2024). Upaya Orang Tua Dalam Mendukung Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Keluarga X Di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman. *Jurnal Family Education*, 4(2), 396–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jfe.v4i2.209>
- Jamilah, I., Simajuntak, G. R. A., & Ginting, R. E. (2024). Pendidikan dan Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.6578/triwikrama.v5i7.7185>
- Larasati, A. D., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., & Isyak, S. N. R. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Karti Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan*, 5(September), 1–22.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.48093/jiask.v5i1.91>



- Navari, R. G., Faslah, R., & Karyaningsih, R. P. D. (2022). The Influence of Parents' Socio-Economic Status and Self-Efficacy on The Interest in Continue Education in Higher education in SMA Students in Cengkareng District. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 3, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpepa.0302.07>
- Nurdin, A., & Mulyanti, D. (2023). Fungsi Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *Journal of Economic and Business Management*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i2.722>
- Rahmawati, S., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Self-Efficacy dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMAN 01 Kota Salak, Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tamb*, 7, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8931>
- Rowi, M., & Soesatyo, Y. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Tingkat SLTA di MTs se Kecamatan Kwanyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p18-25>
- Sairmaly, F. A. (2023). Human Capital Development and Economic Growth : A Literature Review on Information Technology Investment , Education , Skills , and Productive Labour. *Jurnal Minfo Polgan*, 12, 679–693. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12491>
- Setiawan, A. D., Zulaihati, S., & Mardi. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di Mediasi Prestasi Belajar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 136–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.858>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Wulandhari. (2013). *Perbedaan Implementasi Kurikulum SMA dan SMK*. [https://www.academia.edu/80751718/PERBEDAAN\\_IMPLEMENTASI\\_KURIKULUM\\_D\\_I\\_SMA\\_DAN\\_SMK](https://www.academia.edu/80751718/PERBEDAAN_IMPLEMENTASI_KURIKULUM_D_I_SMA_DAN_SMK)